

# ~ BEARTOPIA ~

HOME PSYCHOLOGY JOYLADA

TES PSIKOLOGI

## MODUL INTERPRETASI-TES GRAFIS (DAP-BAUM-HTP-WARTEGG)

BY BEARTOPIA - 1:33 AM

### LAPORAN GRAFIS

#### IDENTITAS

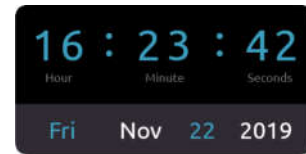
Nama : .....  
 Jenis kelamin : .....  
 Usia : .....  
 Pendidikan : .....  
 Pekerjaan : .....  
 Tanggal tes : .....  
 Tester : .....

#### I. BAUM

KESAN / DETAIL	DESKRIPSI	INDIKASI
A. Kesan Umum	Mantap	Kepribadian yang mantap, intelektual, perasaan dan aktualisasi motivasi yang jelas.
	Sempurna dan cepat	Aktualisasi dorongan, yang sangat baik dan cepat.
	Kabur, samar memudar	Aktualisasi dorongan yang kabur, tidak jelas. Kurang berani tampil dan menampakkan potensi diri, cemas dan ragu-ragu, takut, tidak aman, tidak mantap, kendali diri yang kaku didasari atas rasa tertekan dan tidak mantap. Kendali diri yang kaku didasari atas rasa tertekan dan tidak mampu, depresi dan kurang bergairah, merasa tidak cocok, skizofrenik withdrawal.
	Sketsa/skets	Perasaan cemas, takut, tidak pasti dan tidak merasa aman.
	Menggunakan pola atau garis dasar (skema) dengan garis terputus dan ditekan.	Perasan terisolir
1. Ukuran	Besar dan dominan	Paranoid
	Sedang	Normal
	Kecil	Secara hipotesisi subyek merasa kecil sehingga kurang berani, represi, inferior, rasa tidak mantap, kurang bersemangat menghadapi tugas, persoalan, tantangan. Merasa kesempitan, penarikan diri suka menonjolkan ilmunya, kecemasan, ketergantungan emosional, rasa tidak aman dan merasa dibatasi. Ego yang terdesak.
2. Lokasi	Cenderung ke kiri	Ke arah aku (ego), dipengaruhi oleh masa lampau, introvert, subjektif, terlalu meng-hubungkan segala sesuatu ke dalam dirinya, senang menimbang dirinya, sukar dipengaruhi, senang menyembunyikan problem.
	Cenderung ke kanan	Ekstover, Orientasi ke arah masa datang, Lebih terbuka, Lebih objektif, Lebih mudah dipengaruhi dunia luar.
	Cenderung ke bawah	Mudah di dominasi oleh drive nya (ketidak sadarannya)
	Cenderung ke atas	Penuh dengan dunia ide, imajinatif, intelektual, kesadaran yang over indi-vidual.
	Cenderung di tengah (centrum)	Mudah mengadaptasi pada hal-hal yang riil/nyata, Adanya kesadaran individuil, cenderung kearah yang lebih objektif, Sphere dari ego yang empiris, banyak mendasarkan dari yang empiris
3. Kualitas garis	Tekanan sangat kuat dalam.	Enerjik, gangguan organis, kepribadian anti sosial, ketegangan yang ekstrim, asertif dan ambisius. Membatasi tindakan yang

Lainnya

TIME



TRANSLATE

Select Language Powered by Google Translate

ABOUT ME

Anak pertama dari empat bersaudara, dilahirkan 23 tahun lalu di Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 04 April 1996 yang akhirnya memiliki dua suku yaitu suku Mandar dan Jawa.

Punya hobi bermain game online, menulis dan memasak. Suka traveling walau kantong tipis. Bercita-cita jadi dokter hewan dan psikolog. Si Pleghmatis yang kadang Koleris. Si cuek yang menyukai romantis. Si tukang nangis yang suka marah-marah. Si nekat yang takut sendirian. Si cadel yang susah untuk ngucapin p atau f dan juga r.

BLOG ARCHIVE

▼ 2019 (251)

► Oktober (2)

► Maret (8)

▼ Februari (241)

CONTOH KASUS YANG BERKAITAN DENGAN  
GOOD GOVERNANCE...

Menebak Sifat Berdasarkan Tanggal Lahir

Cara Melihat Kepribadian Seseorang Dari  
Tanda Tang...

9 Hal yang Harus Dilakukan Sejak Semester 1 :  
Pers...

5 Cara Meredam Emosi Pria



		menimbulkan stress. Kemungkinan paranoid, psikopat atau metal defisiensi.
	Tekanan kuat, berat	Dorongan kemauan vitalitas dan energi yang kuat tendensi agresif dan sadis. Sikap tegas.
	Tekanan lemah ringan	Dorongan, kemauan, vitaliats dan energi yang lemah.
	Konstan	Kondisi katatonik (dalam setting skizoprenia). Kemungkinan retarded
	Tekanan variatif	Sifat agresif, pribadi yang fleksibel, kemampuan adaptasi yang baik, dorongan tidak konsisiten, cemas, impulsif, mudah fsustasi, emisi tak stabil, histeris. Immature dalam emosi, juga tidak stabil, pemurung, perasaan tegang, rasa tidak aman.
	Kualitas garis Lancar	Aktualisasi dorongan lancar tanpa hambatan
	Fluktuatif	Tidak tegas, berubah-ubah tidak stabil.
	Bergetar	Kurang dapat mempertahankan
	Bergerigi dengan sudut diberi tekanan	Bermusuhan
	Berulang-ulang diganti	Perasaan yang mudah berubah, aktualisasi potensui yang mengikuti perasaan.
	Putus-putus (sketsa)	Perasan terisolir, anxiety, tidak aman.
	Garis samar	Khawatir akan neurotik, katatonik, skizofrenia, skizoprenia menghindari, dan skizoprenia kronis.
	Garis tegas	Ambisius pada dorongan.
4. Penyelesaian	Relatif sistematis	Keteraturan dalam berpikir, kontak dengan realitas baik.
	Tidak sistematis	Gangguan proses berpikir, tidak sistematis. Awal mula muncul psikopat.
<b>B. Bagian-bagian</b>		
1. Mahkota	Seperti dengan daun nyata	Berbakat dikoratif, tajam dalam pengamatan, butuh pengakuan, suka dipuja dan pergaulan lincah
	Mahkota yang tertutup	Banyak fantasi, Kurang konstruktif, Mempunyai interest yang kurang diferensiasi  Mempunyai sikap yang naif (asli), Takut menghadapi realita dan kurang produktif.
	Berombak tapi tidak seperti awan	Jiwanya hidup, Mudah bergaul, Lemah lembut.
	Mahkota yang digambar bergetar	Mudah nervous, Mudah terganggu, perasaannya, Mudah ragu-ragu dan mudah takut
	<i>Dahan terselubungi crown</i>	<i>Tertutup, Kurang jujur, Takut bergaul</i>
	<i>Batang tampak dalam mahkota (tetapi tidak jelas)</i>	<i>Tertutup, kurang jujur, takut bergaul</i>
	Batang tampak terpisah didalam mahkota dengan disertai mahkota yang terpisah-pisah	Tendensi ragu-ragu didalam menghadapi realita, Mudah mengingat perasaan orang lain, Takut menyakiti hati orang lain, Cenderung diplomatis, Kurang memperhatikan maksudnya yang sebetulnya
	Mahkota seperti daun pisang (tetapi bukan daun pisang)	Sifat curiga, Berhati-hati sekali, tertutup
	Mahkota seperti kipas	Regresi, Mudah bertindak kasar (hantam kromo), Kurang pengalaman, Suka kebutuhan yang menakkan, Cenderung malas, Konsentrasi kurang, Kurang tenang Kurang pengalaman, Kurang ajar.
	Unter-unter menjadi kecil	Narsisme (perhatian terhadap dirinya sendiri besar), Mudah bosan (mudah pindah-pindah) tapi aktivitas keluar tidak ada
	Mahkota yang ruwet seperti lokan/krul	Kegelisahan, Motorik, Suka bicara, Ringan hati, Mempunyai sikap yang menyenangkan, gembira, Banyak humor, tapi daya tahan lemah.
	Bila terlalu ruwet sekali	Jiwa bergolak, Tidak aturan, Tak mempunyai kemauan, Pikiran kacau, Kurang sistematis, Tidak stabil, Konsentrasi juga kurang, Tidak senang bergantung, Intelegensi tinggi / psikopat, retardasi.
	Bergantung	Tak ada kemauan, Kurang agresif, Tak dapat memutuskan sendiri, Sukar menghilangkan perasaan sedih, Depresi sukar diatasi
	Mahkota seperti nyala api terbuka	Kurang dapat membedakan, Kelemahan intelek, mungkin embisil, debil dan, sebagainya, Sering lupa inti persoalan, Mudah melamun, Mudah dibelokkan perhatiannya, Kontrol diri yang kurang
	Seperti nyala api yang tertutup dan lebih ruwet	suka menggertak, suka berlagak, suka main sandiwara, tendensi pikiran suka mengembara.

5 Tips Mengerjakan Tugas Kuliah yang menumpuk

Pengertian, Definisi, dan Sejarah Psikologi Seni...

TALENT MANAGEMENT

Review Jurnal

REVIEW JURNAL

PENGEMBANGAN INDIGENOUS PSYCHOLOGY DI INDONESIA

Indigenous psychology

LAPORAN SURVEY PENGGUNAAN OBAT NYAMUK

ALAT-ALAT PROMOSI DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN

Keterlibatan Kepribadian & Gaya Hidup Konsumen

PENGETAHUAN KONSUMEN

Psikologi Seni

Contoh Iklan Faktor stimulus

HASIL ANALISIS FILM THE TALENTED MR. RIPLEY

Psikologi Kepribadian : Alfred Adler

Mengolah Data dalam Penelitian Kualitatif

Psikologi Transpersonal

BIPOLAR DISORDER PADA ANAK DAN REMAJA

CONTOH ANALISIS KASUS PHOBIA

Format Laporan Survey

Contoh Verbatim dengan Menggunakan Teknik/Strategi...

Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan Konseling

Pengukuran, Tes, Evaluasi dan Asesmen dalam Psikom...

Reliabilitas

Jenis-Jenis Metode Penelitian

Jenis-Jenis Pengukuran

Psikometri

Analisis fitur dan Pencocokan prototipe

REVIEW JURNAL

OTAK DAN FUNGSINYA

Wasiat Todilaling Tentang Kepemimpinan

KASUS ECHO DAN KASUS KEPEMIMPINAN

GAYA KEPEMIMPINAN 5 TOKOH

Bentuk Intervensi Kelompok dan Komunitas Dalam Psi...

PERSPEKTIF DALAM PSIKOLOGI ABNORMAL

Pandangan Teoritis Tentang Tingkah Laku Abnormal

Modul Interpretasi-Tes Grafis (DAP-BAUM-HTP Wartegg...



	Seperti asap dan ruwet dengan dahan berbelok	suka menggetak, suka main sandiwara, berlagak, pikiran mengembara.
	Yang dibentuk dengan <i>shading</i>	tendensi pandai membentangkan sesuatu, perasaan mudah dipengaruhi, suka melamun, gejala pasif / lemah – kurang enerjik, mudah <i>nervous</i> , kadang-kadang depresif tanpa alasan, suka warna.
	Digambar dengan <i>shading</i> yang hitam dan ruwet	tipe depresif, banyak problem pada emosi, suasana hati tidak hidup, mudah dipengaruhi.
	Seperti cemara dengan samping bagian bawah tergantung	tendensi tidak ada kemauan, kurang agresif, kurang mampu mengambil keputusan, mudah diliputi sedih, tendensi depresif.
	Berat ke kanan	Keinginan untuk merasakan sensasi, berkuasa, menyombongkan diri, modis, trendi.ekstrofert
	Mahkota yang berat ke kiri	Introvert, pendiam tapi perasaannya dalam, cenderung menolak dunia luar, egosentris mudah tertekan/ depresif.
	Seimbang antara kiri dan kanan	Narsisme, ada keseimbangan dalam jiwanya, tapi kurang luas, <i>over estimate</i> terhadap dirinya sendiri.
	<i>Crown</i> yang digambar dengan titik-titik dan bentuk yang tidak tetap	ketidakpastian dalam suasana hati, ketidakpastian di dalam vitalitasnya, juga, cara kerjanya (bukan bekerjanya), mudah cemas.
	<i>Crown</i> yang beringgit-inggit (seperti tangan)	lebih mengutamakan penampilan diri ( <i>performance</i> ), penyesuaian agak sukar, selalu memperhatikan tata cara pergaulan
	Yang didalamnya diberi tanda silang	pribadi yang tertutup tapi cenderung oposisi dan sukar di dalam menyesuaikan diri
	Centripetal (banyak lingkaran didalamnya)	tendensi konsentrasi baik, cepat dalam mengambil keputusan, mempunyai satu tujuan yang pasti, keadaan diri yang tertutup tabah dan ulet, sukar kontak atau cenderung menolak, sukar dipengaruhi, kemampuan berdiri sendiri
	Centrifugal	Agresif, ada usaha kuat atau besar dorongannya untuk bekerja, kurang ada penyaluran dengan baik sehingga kurang mempunyai tujuan, cenderung inisiatif banyak tapi tidak tetap di dalam bekerja (beda dengan no. 19 )
	Crownnya saja tanpa batang	mudah menonjolkan diri, narsisme, banyak aktivitas yang kedalam, introvert.
	Crown hanya digambar garis-garis	cenderung regres, dan dangkal, kurang cerdas, tingkah lakunya seperti anak dalam masa trote, tidak ada ketenangan, tidak ada tujuan yang pasti, menentang, mudah keras kepala, agresif.
	Crown yang keriting	vitalitas yang cukup, dorongan yang cukup cepat menyesuaikan diri, cenderung suka humor tetapi kadang kurang realistis, lebih mengutamakan hal-hal yang lahiriah, sering menonjolkan diri, mudah untuk improvisasi
	Seperti benang ruwet	ada keinginan untuk memproduksi banyak, dalam orintasi kurang baik, sehingga mudah menimbulkan kesalahpahaman dalam penyesuaian, konsentrasi lemah.
	Crown yang tersebar	cukup dapat memisahkan antara rasio dan emosi, takut akan realitas masa yang akan datang, kurang prinsip, pendirian mudah berubah (bunglon), selalu menyembunyikan sesuatu, kurang dapat bertindak agresif pada saat tertentu
	Vlekkan / bagian-bagian yang kosong	perasaan rendah karena mengalami sesuatu yg menyebabkan tujuannya tidak tercapai
	Gepeng	merasa dirinya tertekan dari luar, menurut rasa diri tidak bebas. perkembangan tertekan, merasa diri dirugikan
	Arah streep (garis lurus) ke kanan	tendensi sebagai pengikut, sugestibel suka bekerja, pandai menyesuaikan diri rasa sosial yang baik
	Arah streep (garis lurus) ke kiri	Introvert, Meditasi, Kurang ikatan Mudah tersinggung
	Streep seperti tertup angin ke kanan	Merasa dikejar waktu, Tak punya pegangan
2. Dahan	Tidak ada / terlupakan	Kelemahan dan tidak mendapatkan kese-nangan melalui hubungan interpersonal, tidak puas bergaul & bergabung dengan orang lain.
	Dahan seperti pipa yang tidak tertutup	Tendensi adanya keinginan yang masih ingin dicapai, Ada keinginan berprestasi dan kerja sebanyak mungkin, Kurang dapat menentukan sikap, Tidak ada kepastian dalam menghadapi lingkungan

## KRIMINALITAS

Contoh laporan Praktikum PTP

Contoh LAPORAN TES BAUM

Cerita Rakyat: LUTUNG KASARUNG

Contoh Laporan Test Grafis

Interpretasi Hasil Test Psikologi

Contoh Laporan Asesmen Kepribadian

Contoh Laporan Asesmen Kepribadian

Jangan paksa belajar, Biarkan anak bermain

Komunikasi dengan PAUD

Kepribadian Anak : Sanguinis, Melankolis, Korelis ...

Contoh Blueprint Pengembangan Tes Prestasi

How To Make

MEMBUAT SINOPSIS DAN PROFILINNG KRIMINAL PELAKU DA...

TOR - Pelatihan Badminton

Contoh Laporan Praktikum Eksperimen

Contoh LAPORAN PRAKTIKUM PSP

Teori tentang Kreativitas dan Pembentukannya

Lembar Persetujuan Responden

Interview Guide Intervensi Dasar Organisasi

Format Laporan Intervensi Dasar Organisasi

Aspek-Aspek Kreatifitas

## KREATIVITAS

Stanley Milgram: Antara Kepatuhan dan Konformitas

APPRECIATIVE INQUIRY KODE ETIK PSIKOLOGI : STRENGT...

KODE ETIK PSIKOLOGI

Etika dan Kode Etik dalam Psikologi

APPRECIATIVE INQUIRY UNTUK PENGEMBANGAN DIRI

Contoh LAPORAN ASESMEN

Contoh LAPORAN TES GRAFIS

Contoh Proposal Kewirausahaan

Contoh Format Laporan PKM-K

Contoh Pengembangan Alat Ukur (Blue Print dan soal...

PERKEMBANGAN DEWASA AWAL

REVIEW JURNAL

Perkembangan Remaja

REVIEW JURNAL

Psikologi Komunikasi

Dinamika Kelompok: Obedience dan Compliance

REVIEW JURNAL

REVIEW JURNAL



	Dahan terbuka tersebar	Menjalankan banyak kegiatan tetapi tidak menentu, Tidak tetap cara kerjanya, Mudah terpengaruh
	Dahan yang tersebar	Tidak mempunyai ketetapan diri dalam bekerja atau berpikir, Mudah dipengaruhi, Impulsif, Oposisi, Mudah konflik diri.
	Dahan tersebar bertentangan	Skizoprenia
	Dahan tersebar sekali dan tak teratur	Suka oposisi, Eksplosif, Mudah terkena konflik
	Dahan yang makin mengecil	Mempunyai kemampuan mengsikronisasikan masa lalu dan masa yang akan datang, Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya
	Digambar sampai yang terkecil	Sangat peka, Daya reaksi tinggi, Indera halus
	Harmonis dan kecil	Ringan hati, 'Nrimo', Kurang dinamis
	Tidak teratur dan kecil	Reaktif, Gelisah, Mudah dikacau.
	Susunan sembarang (kacau) dan kecil	Mudah lupa, Tidak suka berpikir, Sifat kekanak-kanakan, Suka melamun, Tidak dapat mengendalikan diri, Sifat malu.
	Bersambung-sambung seperti pohon kaktus	Debil, Rajin tapi tidak efektif, Tidak dapat, menyesuaikan diri, E ilepsi ( lengket )
	Dahan yang makin membesar (melebar)	Ekstrovet, Kasar, Vital, Prestasi kuantitatif Kemauan besar, Ingin memegang peranan Ingin mengalami sensasi
	lurus sekali dan sejajar	Kelihatannya menurut tapi kepala batu, Kurang penyesuaian diri, Tidak terbuka, Jiwa yang kaku, Jalan pikiran terang dan jelas
	Dahan yang tersebar dalam mahkota	Sulit menyesuaikan diri, Selalu menurut keinginan sendiri tapi kurang punya tujuan Dasar pikirannya yang dangkal
	Dahan yang dekoratif dan simetris	Sistematis, Tradisional, konservatif, disiplin dan sikap yang kaku, mau menangnya sendiri dan kepala batu, cenderung lebih praktis daripada teoritis ( bakat teknis ) kemampuan konstruktif
	Dahan yang terputus – putus / bergerigi / tidak jelas	tidak mempunyai kestabilan, sifat ragu – ragu, kurang baik daya abstraksinya dalam konsentrasi / berpikirnya, hambatan kontak sosial
	Dahan yang berkelek – kelok	cenderung diptomtis mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan disiplin diri yang kuat mudah tegang dan konflik diri dengan lingkungan yang dianggap sebagai musuh konflik dirinya ingin disalurkan dengan dorongannya
	Dahan yang merupakan garis – garis dalam <i>crown</i> dan ada akar gantungnya	gelisah mudah berubah dari sedih ke ketawaa akar gantung menunjukan sifat dependent
	tidak ada variasi	kurang dapat menyatakan diri regresi retardasi debil tak <i>self standing</i> dalam keputusan
	dahan yang dipotong	hambatan perasaan ( remming ) karena adanya traumatis masa lalu kurang percaya pada diri sendiri cenderung regresi adanya konflik ingin berkuasa merasa dirinya di rugikan merasa tidak mengerti tidak berterus terang menarik diri simbol pubertas nasib yang kurang enak
	dahan yang bersilangan	sering membuat masalah dengan lingkungan selalu ada konflik antara perasaan dengan pikiran / ambivalensi kontrol diri yang kuat mudah menyesuaikan diri tapi menimbulkan problem ingin menonjolkan diri tapi self kritik kurang, juga kalau dikritik orang lain tidak terima jalan pikirannya tak terang
	dahan yang mengarah ke bawah	introvet dorongan yang lemah tak punya daya tahan

## REVIEW JURNAL

## PROSOSIAL DAN ALTRUISME

## PERILAKU PROSOSIAL

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku  
Prososial...TEORI PERKEMBANGAN MORAL MENURUT  
KOHLEBERG

## PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

## ANALISIS KASUS PEMERKOSAAN

## PERKEMBANGAN EMOSI REMAJA

## Perilaku merokok pada kalangan remaja

## MEMBANGUN HUBUNGAN DALAM KONSELING

## Mengahiri Konseling (TERMINASI)

## PELAKSANAAN KONSELING PERORANGAN

## CONTOH DIALOG KONSELING

## FORMAT EVALUASI BK

## PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI

## KOMUNIKASI VERBAL DAN NON-VERBAL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KOMUNIKASI & BENTU...

		keinginan tapi tak dapat dilaksanakan depresif dan biasanya terdapat pada orang yang frustrasi
	dahan yang ke bawah yang diimbangi dengan batang yang besar	sifat yang ekspansif dorongan yang kuat untuk menyalurkan keinginannya
	dahan yang ke bawah yang diimbangi dengan batang yang kecil	ekstrem untuk abnormal, adanya waham kebesaran keinginan terlalu banyak tak disertai dengan kemampuan
	arah ke atas	rajin dan tak kenal batas vital aktif
	ke kanan atas	religius
3. Batang	Digambar Licin	Sensitif tetapi tidak mudah menimbulkan masalah.
	Digambar Kasar	Sensitif, Setiap rangsang diterima mudah menimbulkan problem. Misal: mudah marah
	Bentuk T	Merupakan bentuk awal pada anak-anak, kurang cerdas, cenderung dikendalikan/pada, segi naluri (sangat instingtif), sehingga vitalitas kuat, jadi banyak dikendalikan oleh segi naluri
	Bentuknya membengkak	adanya hambatan dalam afeksi adanya <i>need</i> yang tak dapat disalurkan/tersalurkan mempunyai dorongan yang kuat tetapi tak disertai adanya kemampuan
	Bentuknya keroak	adanya <i>guilty feeling</i> yang besar, sehingga ada kecenderungan rasa minder / rasa rendah diri pernah mengalami trauma
	Bentuknya seperti kerucut	konkrit dalam menghadapi sesuatu cenderung statis gejala retardasi ada kemungkinan lambat dalam belajar lebih praktis tapi sangat teoritis (motorik agak kasar)
	Batang menerobos kroon	primitif, rigid vitalitas kuat tetapi kurang <i>godiferen</i> sangat instingtif lebih bersifat praktis ada gejala retardasi <i>remming</i> untuk mengembangkan bakat kurang mampu untuk mengobyektifir sesuatu yang primitif
	Batang menonjol	trauma atau kesukaran yang dirasakan benar-benar biasanya sesudah sakit atau kecelakaan berat (dirasakan subyektif)
	Batang berkelok-kelok	<i>levendig</i> , hidup, lincah dinamis mudah menyesuaikan diri, juga mudah terpengaruh diplomatis
	Batang digambar scribling (garis muter-muter)	sensible, sensitive, ikut merasakan suka dan duka tidak mengetahui batas antara aku dan dia (kehilangan pribadi sendiri)
	Batang berbelok-belok	berpegang teguh pada prinsip, sering menentang hatinya sendiri, mempunyai sifat malu-malu, kemauan yang tegang, Pathologis: Obsesi neurosa, tertekan, tegang, tertutup, tak dapat menyesuaikan diri, rasa takut yang besar, regresi
	Terbuka ujungnya	Serba ingin tahu, tidak terang tujuannya, tidak dapat memutuskan sesuatu, tidak mau mengikat diri, daya cipta kurang, mudah marah.
	Ditumpuk-tumpuk	sampai umur 13 tahun : normal, 13 th : ke arah debil daya kombinasi kurang, tak logis, tak ada pertimbangan kurang abstraksi, ganti-ganti pekerjaan, tanda nervous jiwa belum dewasa, tidak terbuka
	Diganjal/ada penolongnya	bentuk perlindungan, ragu-ragu, kebutuhan untuk dipimpin, tidak dapat berdiri sendiri, tak percaya pada dirinya sendiri, keadaan jasmani yang lemah
	Digambar tiga dimensi	bakat baik, mempunyai idea yang baik, originil percaya pada diri sendiri, kurang diplomatis
	Konturnya terputur-putus	Batang yang terputus-putus
	Batangnya ada noda/flek hitam yang tebal	Batang yang disertai flek/noda hitam yang tebal
	Batang yang terkelupas kulitnya atau berlubang	Traumatis , tendensi menarik diri dari lingkungan dan cepat cemas.

	Shadow di kanan	kemampuan kontak baik penyesuaian diri baik
	Shadow di kiri	mudah melamun, cenderung introvert, ingin mengeluarkan perasaan
	Shadow Dimential	- inteligentif
	Shadow Penebalan	timbunan efek, sifat malu, tegang, <i>remming</i> , <i>verstoping</i> (tertutup), <i>verdringin</i> (terdesak)
	Condong ke kiri	tidak secara terang-terangan tertekan menekan perasaannya sendiri terikat pada masa lalu keras kepala kadang-kadang malas sikap defensif
	Condong ke kanan	ekstrovet penyesuaian baik sugestible mudah dipermainkan suka menolong
	Permukaan batang terputus-putus	Impulsif, cepat nervous dan tidak sabar, mudah tersentuh perasaannya, nervous namun tidak mendalam. Kecenderungan ekstrovert. Sikapnya tidak pasti, sulit diperkirakan mudah berubah-ubah, tidak stabil perasaannya. Sombong. Kesukaran dalam berpikir dan berkonsentrasi.
4. Stem basis	Seimbang	Hambatan dalam perkembangannya, ke-sukaran dalam belajar, pelan tapi pasti
	Melebar ke kiri	remming untuk menghadapi sesuatu terikat pada hal yang lampau lambat dalam <i>kleverto</i> : tak dapat melepaskan dari sesuatu yang dikerjakan
	melebar ke kanan	perasaan segan atau takut terhadap kekuasaan mudah merasa tidak percaya hambatan di dalam kerja sama, kepala batu, ragu-ragu otoritas.
	Stem basis nampak seimbang dan akar tampak di atas tanah serta grongsong	praktis daripada teoritis kurang pandangan yang luas kurang pengertian terhadap globalitas tergesa – gesa ingin segera berbuat ( <i>impulsive / id</i> )
5. Akar	Tidak digambar	Normal
	Digambar (pada orang dewasa)	Belum tercapainya tingkat kedewasaan yang baik Sedang mencari pegangan Ada kelemahan dalam dirinya terutama kemauannya Terikat pada hal – hal yang konservatif / tradisioanal Banyak dikendalikan oleh hal – hal yang a sadar Atatis Sukar melepaskan diri dari problem yang dihadapi Kadang – kadang <i>double life</i> ( mendua ) Menuruti hawa nafsu
	Akar tunggal	debilitas (primitif) dalam arti <i>luts principlenya</i> bukan berdasarkan intelegensi, serta ada kecendrungan abnormal.
	Akar double	Normal
	Akar digambar kelihatan	sifat yang primitif ( freud ) banyak dipengaruhi ketidaksadaran terikat pada insting terikat pada tradisi ( childish )
	Akar nampak dan lebih dalam ke tanah	intelegensi rendah sukar bergerak ( kurang kreatif ) konservatif
	Akar di gambar tidak penuh ( tidak gathuk )	hambatan perkembangannya terutama belajar dan kesulitan lain yang menghambat perkembangannya memanifestasikan bakat yang ada
	Akar yang lebar pada stem basisnya sebelah kiri (stem basis : yang menghubungkan akar dgn batang )	hambatan perkembangan ( seperti di atas ) kurang reaktif terhadap rangsang terikat pada masa lampau terikat pada ibu
	Akar nampak / muncul di atas tanah yang di gambar oleh orang dewasa	sifat primitif ( freud : <i>das es</i> ), impulsive, statis hidup dalam mendua (belum ada pegangan)

	Akar yang muncul dan berbelit – belit	ada konflik yang belum terselesaikan
	Akar yang tergantung seperti buah (ekstrem lagi kalau ditambah akar gantung dari daunnya yang turun)	dependensi yang besar
6. Lain-lain	Proporsi dengan titik berat pada puncak	Mencurahkan pada fantasi, bayangan, cita-cita, ambisi ekspansif, idealisme, tendensi ke arah <i>geestelijkheid</i> , titik berat pada keinginan, ingin berkuasa, <i>zelf-bewustzijn</i> , angkuh, sombong, mudah antusias, fanatis, merasa penting, gila hormat, kurang nyata, tidak mendalam.
	Menitik beratkan pada Stem (panjang sekali)	Sangat intuitif Hidupnya terutama didasarkan pada a sadar Tertarik pada hal-hal yang nyata Perasaan atau emosinya mudah bergerak, sensitif, sensualitis, kurang kesadaran. Negatifnya: remming in de ontwikkeling ( belum masak, ada hambatan dalam perkembangan), infantil
	Dominan Daun	Superego yang berkuasa, Intelektual Ide-ide, Fantasi, Norma-norma dsb
	Dominan Batang	Realita, Prinsip Mengakuai yang nyata (didominir)
	Dominan akar	Id, Drive yang berkuasa
	Pohon, sarang, dan telur burung	Berani bergaul suka mengkritik/mengajak Humor yang menyakitkan Agresif yang sinis
	Pohon dan buah	Wajar pada anak-anak, sedang pada dewasa: Tajam dalam pengamatan Sombong Mudah mendemonstrasikan sesuatu kemampuannya atau mempertahankan kedaulatan. Impulsif dalam keputusannya Sering membesarkan realita Regresi kearah pubertas Ingin lekas mencapai tujuan Kurang riil dalam menghadapi masalah Butuh sanjungan Suka melanggar peraturan Sering membesar-besarkan kenyataan Bila buah tersebut seperti buah Nangka (misalnya) disamping itu digambar buah jenis lain yang bentuknya beda, ini adalah sifat ekstrem dan punya indikasi : Regresi/kekanak-kanakan Belum dewasa Tidak dapat menerima realita
	Pohon, Buah/Daun/Bunga yang berguguran	Adanya traumatis Kehilangan sesuatu Sifat putus asa dan depresif Biasanya perasaan mudah tersinggung Kurang tabah Kurang tekun/sensibel Melepaskan suatu tujuan
	Buah yang tidak karuan tempatnya	Debil Agresif
	Pohon yang dikelilingi Rumpuk	Kurang percaya pada diri sendiri Rasa tergantung Kurang diakui lingkungan
	Gambar pohon Banyak dan simetris	Orang yang kaku dalam perasaan Emosi tidak stabil Ada gangguan intelek Sukar mengambil keputusan Keinginan agas tidak diperhatikan oleh lingkungan atau orang lain
	Pohon dan matahari	Individu butuh bantuan atau penerangan karena keraguan dalam dirinya.
	Pohon yang tinggi	Intelegensi baik tapi kurang evktif
	Banyak Shading	Ragu-ragu dan pikiran ruwet

	Kroon dengan batasan yang jelas	Menutup diri Kurang menyesuaikan diri dengan dunia sekitar
	Daun yang jatuh	Putus asa Melepaskan sesuatu
	Trauma di Stem	Kejadian yang menggoncang
	Rumput	Rasa dependent yang tidak diakui
Bayangan/Shading	Tiga dimensi	Rasional, fantasi (khayalan). Intelektual (berisikan ide-ide kreatif).
	Dua dimensi	Dipenuhi perasaan dan emosi berupa fantasi emosional (khayalan).
	Terarah arsirnya	Perasaan yang peka, agresi yang ditekan.
	Tidak terarah arsirnya	Ada hambatan dalam diri, cemas dan stress, keinginan beraktifitas yang muncul tak terkendali,
	Banyak arsirnya, kotor.	tendensi pikotik, minay pada nak erotik.
	Coretan diluar gambar	Agresi ekstravert
Penghapusan	Sedikit/ada	Kecemasan, gelisah kecenderunga neurotis pada konflik.
	Sesekali	Regresi .
	Sangat banyak	Ketidak mampuan memutuskan sesuatu, ketidak puasan diri.

**Kesimpulan:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





## II. DAP

KESAN / DETAIL	DESKRIPSI	INDIKASI
A.Kesan Umum	Gambar orang muda	Penghayatan tepat sesuai dengan usianya
	Usia	
Aktif/pasif	Lebih muda dari usia subyek	Immature, tidak dapat menghayati perkembangan dunianya, fiksasi emosi pada usia yang sama dengan figur yang digambar atau mengalami regresi.
	Sama dengan usia subyek	Penghayatan tepat sesuai dengan usianya
	Lebih tua dari usia subyek	Penghayatan kehidupan yang melebihi usianya, identifikasi pada orang tua
	Duduk bersandar/berbaring	Kelelahan emosional, kurang semangat dan vitalitas lemah.
	Duduk	Ada hambatan kurang dorongan/motif. Merasa ada pengurangan energi/vitalitas
	Terhuyung-huyun, bingung	Kemungkinan skizoprenia dini
	Tidak ada gerak (seperti orang mati) kaku seperti mayat	Merasa ada himpitan, menahan sesuatu kurang tegas, mempertahankan keterbatasan aktivitas, kontrol emosi kaku.
Lengkap atau tidak	Lengkap semua bagian	Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial.
	Tidak lengkap	Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secara neurotis, kurang dorongan berprestasi.
JK	Jenis kelamin sama dengan subyek	Normal
	Jenis kelamin berlawanan dengan JK subyek	Menunjukkan kekaburan (confuse) di dalam mengidentifikasi dirinya. Individu mempunyai sifat dependent yang kuat sekali terhadap orang tua yang berlawanan jenis seksnya.
Tampan/tdk	Tampan	Kepuasan/kemantapan pada diri sendiri.
	Sangat tampan dengan perhiasan	Tendensi narsistis
	Tidak	Tidak puas atau tidak mantap pada diri sendiri
Sedih/gembira	Sedih	Perasaan sedih /tertekan
	Gembira	Bersemangat dan motivasi berprestasi
Kuat/tdk	Kuat	Deskripsi diri yang kuat, kalau berlebihan=agresif
	Loyo	Deskripsi diri yang loyo
Formil/acak-acakan	Formil	Terikat aturan dalam menyatakan diri
	Acak-acakan	Keterbelakangan mental, primitive cultural origin, skizoprenia
Agresif	Agresif	
	Pasif	
	Boneka	Pasrah dan rela merasa dikuasai orang lain
	Robot	Depersonalisasi, merasa dikekang oleh ketakutan lain
1. Ukuran	Sedang	Wajar, normal
	Kecil	
	Besar	
	Keluar garis	
2. Lokasi	Diatas (dewasa)	Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya.
	Diatas (anak-anak)	Kemauan cukup tinggi, potensi anak cukup besar, antusias sekali, rasio baik (kadang-kadang sampai melewati batas).
	Di tengah	Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat.
	Di dasar/di bawah	Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkret/berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif).
	Di kanan/cenderung ke kanan	Kontrol emosional, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrovert, orientasi masa yang akan datang.
	Di kanan atas	Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak.

	Di kiri/ cenderung ke kiri	Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustrasi, introferti, bayak dikendalikan ketaksadaran.
	Di bawah sebelah kiri	Dikuasai emosi, menekankan masa lalu, tendensi impulsif, <i>self-oriented</i> , intro-vert, banyak dikendalikan ketidaksa-daran, depresif.
3. Kualitas garis	Konsinsten	Penyesuaian diri baik
	Kabur	Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil.
	Tebal	Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, <i>anxiety</i> , tegang, kerusakan otak organis, <i>manic</i>
	Tipis	Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebesi skizoid.
	Tenanan berubah-ubah	Tak stabil, impulsif, mudah frustrasi, histeris atao siklotomik.
	Tipis dan patah, tidak tetap,	Ketakutan, tidak aman, tidak pasti.
	Keriting, patah berulang disertai tekanan ringan,	Tendensi skizoid alkoholik
	Seperti gergaji	Kecemasan, kontrol motorik, rendah, kurang dapat mencapai keseimbangan.
	Gambar terdiri dari garis-garis dasar	Perasaan tak aman, ingin diakui kelompoknya.
	Koordinasi jelek	Tegangan yang muncul, cemas, mungkin kerusakan otak.
	Garis tebal, kotor, shading berlebihan.	Adalah hal biasa untuk anak kecil, <i>anxiety neurotics</i> , psikotis,
	Gambar sketsa	<i>anxiety</i> , tidak tetap, insecure.
4. Penyelesaian	Sistematik	Keteraturan dalam berpikir, kontak de-ngan realitas yang baik
B. Bagian-bagian		
1. Kepala	Digambar tidak lengkap (tanpa alis, mata, dll.)	Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis.
	Agak besar	Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektual (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala.
	Kepala terlalu besar	Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan .
	Di gambar akhir	Konflik dalam hubungan manusiawi, mungkin ada kesulitan bicara.
	Kabur/ tidak jelas	Kesadaran pribadi , keraguan shy.
	Kepala besar pada JK lain	Opposite sex regarded as smarter or as possesing greater social authority.
	Bentuk kurang tepat	Organicity
	Aneh/ganjil	Identifikasi feminin berhubungan dengan narcisistik dan obsesif kompulasif.
2. Rambut	Rambut botak (pada pria)	Merasa kurang jantan,
	Menekankan pada rambut	infantil dan kemunduran dorongan seks, sensuaitas kebutuhan seksualitas.
	Menekankan rambut (shaded)	Lambang kejantanan, mungkin anxiety akan sensual needs
	Perhatian berlebihan pada rambut	Nascistis, mungkin tendensi homoseks.
	Rambut acak-acakan	Immorality sexuil
	Rambut pada bagian tengah	Identifikasi feminin berhubungan dengan nascistis, obsesive kompulsif.
	Di ulang-ulang	Suka menyerang
	Rambut putih pada pria	Merasa terhambat kejantanannya.,
	Rambut pada wanita yang tidak ada pada pria	Regresi.
	Penempatan rambut yang tepat	Tekanan/ tuntutan kejantanan
	Rambut tipis atau tanpa tekanan.	Kurang jantan / tidak pasti
	Rambut menyolok dan kacau	Sifat kekacauan pada individu
	Gundul atau sedikit sekali	Tendensi castrasi kompleks
	Rambut gondrong	Erotis protes/ kemungkinan ada konflik
	Jambang, kumis, dan rambut yang lain.	Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan , ketidak pastian seksuil.
	Rambut pada rahang	Skizoid

	Jenggot seperti kambing	Ingin menunjukkan kejantanan dengan cara tak wajar/ kurang wajar, indikasi artistik, anti sosial, atau ada unsur-unsur skizoid.
	Jenggot dengan tekanan shading	Perhatian berlebihan pada kejantanan
	Jenggot/jambang yang di tekankan.	Mengingkari atau sangsi pada kejantanan .
3. Alis	Tebal	Wajar, normal
	Teratur	Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang, kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara
4. Mata	Menekankan pada pupil mata	Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan
	Mata berbentuk bulatan	Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi
	Mata benrbentuk bulatan dengan tekanan terkatup	Pertautan ide-ide, paranoid
	Mata terkatup	Paranoid
	Mata terlalu kecil	Ingin mencampakkan dunia luar (tak acuh), self absorption.
	Tidak melihat	Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unruk anak-naak yang masih muda, tergantung, emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu.
	Buta, tertutup, tertutup topi, cekung	Tanda keegganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan , tendensi menyatakan ketidaksenangan
	Tebal, diberintekanan	Bermusuhan dan mengancam, bersemnagat, indikasi pamer terutama pada gadis, hoimoseksual. Histeris egoistik.
	Tajam, besar, disertai kepala besar	Paranoid, unsur agresif, sadisme, ingin berkuasa besar sekali.
	Setengah tertutup	Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, berlebih bila tidak digambar.
	Mata digambar tanpa ada variasi	Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris)
	Diberi kacamata	Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami
	Mata sipit	Kepicikan pandangan
	Mata membelalak	Rangsangan /gairah seksuil
	Mata juling	Pikiran kacau
	Lingkaran bola mata besar, tetapi mata kecil.	Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyeurism.
5. Hidung	Agak kecil	Kemungkinan ada konflik seksual, takut pada kastrasi.
	Dengan lubang	Kecenderungan agresif, diasosiasi-kan dengan psikosomatis gangguan per-nafasan
	Tidak digambar	
6. Mulut/bibir	Cekung	Menerima dan membutuhkan keterangan-tungan, pasif
	Melengkung ke atas	Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum.
	Mulut besar (ditonjolkan)	Biasa pada anak kecil, regresi, infantilisme (pada dewasa)
	Mulut di tekankan	erotis oral , kebutuhan tergantung, tidak masak.
	Mulut tebal dan lurus	oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme
	Bibir tebal dan melengkung pada gambar wanita	sedikit feminin, narcistime (senang pada diri sendiri)
	Mulut bulat	cenderung feminin
	Mulut terbuka	cenderung oral erotis, cenderung dependensi.
	Mulut tertutup/terkatup	Menutup diri tidak mau terbuka, menolak ketergantungan, menekan permusuhan.
	Mulut mencibir	Menhina orang fian , agresif, bermusuhan, mungkin karena perasaan tidak mampu dan aman, independen
	Mulut yang cekung lekuk	Oral dependensi, ketidakmasakan psikoseksuil, butuh perhatian.
	Mulut cupit ban	Erotismen remaja, narcistik, sombong, pada gadis remaja)
	Slash of mouth	Kemarahan dan permusuhan, agresif, over kritik, sadistik verbal.
	Mulut mnegarah ke atas	Memaksanakan diri, berpura-pura sebagai kompensasi perasaan yang bisa menerima, tendensi menunjukkan senyum.
	Giginya kelihatan	Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme.
	Tetawa lebar	Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar.
	Sangat kecil	Menentang oral dependency, independent.
	Mulut tidak digambar/dihilangkan	Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan).
7. Telinga	Penekanan/pembesaran pada telinga	Jika berlebihan mungkin halusinasi pendengaran, tendensi gangguan pengakit telinga, paranoid, skizoid, tuna rungu, ketidaks tabilan rungu,

		ideas of reference/keingintahuan yang besar, daya kritik kurang, peka terhadap kritik/sikap orang lain karena neurotik ekstrim, paranoid, tendensi konflik homoseksual pasif.
	Telinga besar, mulut lurus dan tebal	Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya.
	Telinga lebar	Peka terhadap kritik
	Telinga kabur/tidak jelas	Kesadaran pribadi goncang, keraguan
	Telinga digambar akhir	Konflik dengan hubungan manusiawi, mungkin ada kesulitan bicara. Penolakan terhadap kritik.
	Kurang tekanan	Penolakan terhadap kritik, menolak pendapat orang lain, menghindari halusianasi pendengaran, lebih umum pada orang lanjut usia dari pada orang muda.
8. Daggu	ditekankan	Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi.
	Melebihi-leboiihkan daggu	Kompensasi dari perasaan tak mampu tak dapat mengambil keputusan.
	Perluasan daggu	Adanya dorongan agresif
	Tekanan pada daggu (pada gambar seks lain)	Ketergantungan pada jenis lain
	Jakun	Menunjukkan sifat kejantanan (tak disadari), wajar pada remaja.
9. Leher	Panjang dan tipis (kurus)	Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan,
	Besar dan gemuk	mungkin rigid, penggabungan impuls yang baik
	Satu dimensi	Kurang mampu mengontrol dorongan dan nafsu.
	Menghilangkan pangkal leher	Sering membiarkan dorongan-dorongan dengan kontrol yang tidak cermat.
	Ditutup dengan dasi dan krah	Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya.
10. Bahu	Lebar & besar	Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu
	Pundak yang sempit/kecil	Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi.
	Persegi	Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan.
	Pundak satu sisi tal seimbang dengan bagian lain	Ketidaksimbangan emosi, konflik peran seksualnya
	Pundak sering dihapus dan diuialang	Kurang yakin pada kemampuan dan perkembangan dirinya
	Proporsi dan bentuk pundak yang bagus	Lancar , fleksibel, seimbang dan merasa mampu.
11. Lengan	Lengan dan tangan yang dihilangkan	Pandangan tidak pasti, scizoprenic depressi, aktivitas, reproduktif, guilty feelings berhubungan dengan permusuhan seksual
	Lengan tidak digambar sama sekali	Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik
	Digambar tidak sesuai dengan tangan	Konflik dalam kontak dengan orang lain, sifat agresif, terlebih bila hal ini terdapat pada anak umur belasan tahun, tendensi psikopat (pada orang dewasa)
	Lengan dilipat (sedekap)	Ambivalensi, usaha nampak kuat, bermusuhan dan seksualitas.
	Dilipat di belakang	Menolak dunia luar karena rasa curiga dan bermusuhan.
	Lengan pendek sekali	Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo.
	Lengan yang kecil dan tipis	Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna
	Lengan seperti sayap	Lemah, ada hambatan kontak sosial
	Lengan di belakang	Guilty feeling, ingin menghukum tangan, kebutuhan mengontrol agresif
	Lengan dengan garis tebal	Perasaan menghukum
	Lengan yang luas/tebal	Mengutamakan keakutan , mementingkan otot daripada otak
	Lengan yang panjang	Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang.
	Lengan yang sangat panjang	Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti.
	Lengan yang nampak meraih	Melaksanakan interaksi sosial
	Garis lengan yang langsung dan lancar	Siap berhubungan dengan lingkungan
	Lengan yang nampak terulur	Butuh dorongan emosional
12. Tangan/jari	Tangan yang besar dan luas	Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(normal) untuk remaja dan orang muda.
	Tangan dihilangkan	Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksual, guilty feeling dari sikap agresif.
	Tangan dan jari yang digambar akhir	Kesulitan dan ketidak sediaan dalam kontak sosial.
	Tangan yang masuk saku/dibelakang	Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingion berhubungan sosial tapi merasa kurang mampu, inferior, takut,

		dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)
	Tangan yang bergaris tebal	Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas.
	Tangan yang digambar dekat genital	Perhatian pada seksual, guilty feeling seksuil, menolak terhadap rangsangan seksual.
	Tangan disertai dengan jari-jari yang jelas	Cenderung ke arah paraniod
	Tangan disertai dengan senjata (pisau, dll)	Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)
	Jari yang disertai dengan kuku	Agresif dalam bentuk motorik, seperti robot, keahlian pekerjaan dengan lemah, pada anak wajar, pada dewasa, kekanak-kanakan.
13. Tubuh	Tubuh dihilangkan	Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak.
	Tubuh panjang dan kecil	Karakter skizoid
	Failure to close (tidak sambung)	Kekurangmasakan seksuil
	Tubuh yang sangat kecil	Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang ehat/kuat.
	Tubuh yang sangat besar(lebar)	Kurang merasakan kepausan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik.
	Tubuh digambar dengan shading tebal pada jenis kelamin lain	Menentang /nermusuhan dengan jenis kelamin lain
14. Paha	Tanpa kaki	Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil.
	Panjang besar	Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi.
	Pendek	Merasa kurang lincah.kurang mampu
	Terpentang	Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan.
	Dicorat-coret	Rigid, penolakan terhadap seksualitas, menolak pendekatan seksuil.
	Loyo	Merasa kurang mampu, tidak pasti, penurunan kemampuan schubungan dengan penambahan umur.
	Dengan bayangan/arsir tebal	Kadang-kadang memberi gambaran homoseksual, konflik dalam usaha menemukan jati diri, menenangkan pada dorongan seksuil (pada wanita).
	Digambar pertama	Kesedihan dan penekanann diri, ketidak bahagiaan.
15. Kaki	Gambar kaki secara simbol	Traumatis, kontrol diri secara impulsif
	Kaki dihilangkan	Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan.
	Sangat kecil	Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain.
	Sangat besar	Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan.
	Kaki sangat panjang	Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif.
	Kaki sangat dipentingkan digambar	Permusuhan yang ditekan,atau di kontrol munculnya
	Kaki yang digambar mengangkat tumit/berjingkat	Mencari pegangan dan menunjukkan kebutuhan untuk membebaskan diri dari kungkungan frustrasi, ambisi yang kurang frustrasi.
	Digambar sangat teliti	Obsesif
	Bersilangan	Ambivalensi
	Kaki digambar ditebuk/dibengkokkan	Kurang yakin pada kemampuan melakukan sesuatu. Tidak sehat (pada gambarr yang dibuat oleh anak)
	Kaki digambar panjang dnegan telapak kaki kecil	Depresi karena frustrasi aspirasi yang terlalu besar tapi kemampuan melaksanakannya kecil/tak memadai
	Kaki digambar terlalu pendek	Sifat kepala batu
	Kaki ditonjolkan dengan memaki sepatu	Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)
	Bila kaki memakai sepatu terlalu besar	Kompensasi terhadap dirinya yang memilki sifat ragu-ragu.
	Kaki digambar belums eslai	Vitalitas lemah
	Ruas kaki digambar jelas	Skizoid.
16. Pakaian	Digambar	normal
	Terlalu lengkap	Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)
	Pakaian minim sekali	Pemujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal.
	Tidak jelas antara berpakaian atau tidak	Kurang mantap pada kekautan fisiknya

	Ada tambahan ornamen (dasi, alung dlll	Kompulsif.
17. Perhiasan /ornamen	Perhiasan Ada secara mencolok	Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)
	Ada Dasi yang dikenakan	Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil.
	Saku pada baju/celana	Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu.
	Ikat pinggang Ada	Ketergantungan
	Saku digambar ditekankan	Infantil, etrgantung dependent, kikir, suka minta, kehausan kasih sayang dan perlindungan, usaha mengatasi ketergantungan secara jantan, ketergantungan oral, menekan kebebasan sendiri (terutama pada wanita).
	Kancing baju di bawah garis tengah	Ketergantungan pada ibu (egosentris)
	Kancing baju sangat jelas, menonjol, ditekankan.	Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti
	Kancing baju dalam manset	Sangat teliti, formil.
	Sabuk ditekankan shading kuat	Kontrol kuat terhadap nafsu
	Tanpa ikat pinggang	Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil.
	Talis sepatu dan baju kusut, detil yang tidak perlu	Obsesif kompulsif.

**Kesimpulan:**

.....

.....

.....

.....

.....

**III. HTP**

KESAN / DETAIL	DESKRIPSI	INDIKASI
<b>A. Kesan Umum</b>		
1. Lokasi	Atas	Keinginan terlalu tinggi / tenaga kurang. Defens dengan cara (over) kompensasi. Sikap optimis Tingkat aspirasi tinggi. Daya khayal tinggi,Kreatif.
	Atas pojok kanan	Keinginan menahan kejadian yang tidak menyenangkan di masa lalu Optimisme berlebihan terhadap masa depan. Ada ambisi yang ingin diraih Hambatan pada usaha mencapai keinginan dan idealitas.
	Atas kanan	Hasrat untuk menekan hal-hal yg tidak menyenangkan. Optimisme terhadap masa depan.
	Atas Tengah	Sifat kekanak-kanakan. pemalu, tertutup, menarik diri. menghindari realitas.
	Atas Kiri	Menekankan rasionalitas, intelektual, religiusitas dan etik yang pada dasarnya bersifat hambatan pada keinginan dan idealisme yang tidak tercapai. Kecenderungan regresi, cemas, kekanak-kanakan, fantasi yang kuat.
	Atas pojok kiri	Tendensi regresi Perasaan tak aman Cenderung Psikotik.
	Tengah besar	Tendensi maniak, paranoid dengan waham kebesaran
	Tengah besar dan lebar (garis kuat dan kotor)	Memperkuat hipotesa tendensi agresif.
	Tengah cenderung keatas	Penuh dengan dunia ide, gagasan, abstrak imajinatif, intelektual rasional.  Kesadaran yang berlebihan secara individu



		Perasaan puas akan fantasi.
	Kanan	orientasi pada lingkungan, ekstrovet Perilaku relatif stabil Berprinsip realitas Orientasi kemasa depan Negativitas : mungkin ekspresi kecenderungan memberontak.
	Kiri	Orientasi pada diri sendiri Impulsif, terus terang Kemungkinan ektravet Orientasi perhatian lebih ke masa lalu
2. Posisi	Orang lebih dekat pada pohon	Terikat, mencari perlindungan dan kebutuhan untuk lebih dekat dengan bapak.
	Orang cenderung dekat dengan rumah	Terikat, mencari perlindungan dan kebutuhan untuk lebih dekat dengan ibu.
	gambar yang tidak ada hubungannya	Daya abstraksi jelek. Hubungan emosi tidak ada / dingin.
	gambar yang ada hubungan baik	Daya abstraksi baik Hubungan emosi hangat.
	jarak berjauhan	Perasaan yang tidak dapat didekati / tidak ada jalan. Keinginan untuk melarikan diri. Situasi dirumah diluar kemampuan subyek untuk mengendalikan. Perasaan ditolak atau perilaku menolak.
	Jarak berdekatan	Perasaan dalam hubungan interpersonal yang hangat. Accessibility secara psikologis.
3. Proporsi	==lihatlah proporsinya ==	- kecerdasan == baik, sedang, kurang == - emosi ==lihat penampilan bagian-bagiannya, peranan dalam keluarga ==
4. Komposisi	==lihatlah komposisi antar rumah, pohon, orang==	Lebih menghargai peran== Rumah: Ibu, pohon: Ayah, orang: diri sendiri (ego)==
5. Penyelesaian	Semua unsur lengkap	Keluarga yang utuh.
	Penekanan pada rumah	Penghargaan lebih kepada ibu.
	Penekanan pada pohon	Penghargaan lebih kepada Ayah
	Gambar pemandangan luas, dan HTP sebagai bagian yang kecil saja (atau menggambar yang tidak termasuk permintaan tapi memasukkan hal-hal lainnya)	Adanya perasaan suka berkhayal Kurang realistis.
<b>B. Bagian-bagian</b>		
1. Pohon	Kecil dan kering	Fungsi ayah mengalami hambatan atau otoritas ayah kurang.
	Besar dan dominan	Ayah menunjukkan sikap otoriter, menguasai, galak, kurang memberi kesempatan, dll.
	Pohon Perdu, penghias, pagar, dll	Fungsi Ayah sangat lemah. Ayah tak punya otoritas, tak punya keberanian, kurang jantan, dll.
	Pohon jamak	Fungsi ayah sangat kabur, tak berharga, tak dipercaya, dll.
	Tidak ada gambar pohon	Ayah sudah tidak ada atau meninggal.
2. Rumah	Kembar / banyak	Fungsi figure Ibu yang kabur dan peranannya dalam keluarga relative kecil (barangkali karena ada ibu tiri).
Kondisi umum rumah	Kembar dan kabur	Ada kekaburan dalam peran dan fungsi Ibu.
	Semakin banyak	Semakin kecilnya simbolisasi peran dan fungsi Ibu.
	Terlihat sebagian	Unsur kesengajaan untuk menyisihkan peran dan fungsi Ibu.
	Besar dan bagus	Peranan ibu baik, persepsi terhadap ibu baik.
	Teliti	Kecenderungan kecemasan
	Rusak	Figur Ibu yang sangat tidak menyenangkan subyek. Ibu dalam melakukan perannya tidak berfungsi sama sekali.
	Jelek	Figur ibu yang tidak menyenangkan subyek. Kemungkinan ada kelemahan dari ibu dalam melakukan peranannya (karena tidak memenuhi seluruh fungsinya).
	Tidak digambar / menolak	Menentang dan merasa tidak ada hubungan dengan keluarga (Depresi oleh suasana rumah) .

Atap Rumah	Atap ditegaskan	Memberi tekanan pada fantasi kepuasan, perhatian berlebih pada kontrol fantasi
	Atap jatuh tertiuip angin.	Perasaan berlebihan beban dengan kekuatan asing yang tidak dapat dikendalikan.
	Hanya bagian atap saja tidak ada rumahnya	Penggunaan fantasi yang ekstrim. Kemungkinan Skizoprenia.
	Diberi bayangan / shade	Kecemasan akan sesuatu yang menekan dari keluarga
	Dihilangkan	Kepribadian yang sangat patologis. Kemungkinan kemunduran mental (retardasi).
	Genteng detil	Kecemasan
Cerobong Asap rumah	Cerobong asap berbentuk persegi	Kemunduran mental (retardasi). Regresi. Kemungkinan ketakutan ketidakberdayaan ( fear kastrasi).
	Cerobong asap berasap tertiuip angin kekiri dan kekanan (intens)	Normal Tekanan lingkungan.
	Cerobong asap berasap tertiuip angina dari kanan ke kiri	Pesimis Perasaan tertekan
	Cerobong asap berasap tertiuip angin dari kiri ke kanan	Realitas patologis, Perlu diuji sebagai psikosis.
Pancuran hujan	Pancuran Hujan ditegaskan atau diperkuat	Pertahanan diri (defens) yang ditambah, ditinggikan. Kecurigaan. Kemungkinan erotisme.
Dinding Rumah	Dinding kuat	Ego yang kuat
	Dinding tipis	Ego lemah
	Dinding Transparan	Pendapat yang dilemahkan dengan keras Menguji realitas tidak adekuat Kebutuhan kompulsif situasi sebanyak mungkin. Kemungkinan defisiensi mental.
	Garis batas dinding ditekan	Kecemasan, Oposisi, Kecenderungan pengendalian diri yang sedikit sekali.
	Dimensi horizontal dinding terlalu ditegaskan	Terlalu peka untuk menerima tekanan dari luar. Orientasi sesaat yang miskin. Kemungkinan gangguan afeksi dan homoseksual yang laten.
	Dimensi Vertikal dinding terlalu ditegaskan	Kenikmatan berfantasi. Kurang dalam kontak dengan dunia realitas.
	Dinding tidak bersambung	Dapat dimungkinkan perasaan dorongan primitive yang tidak terkendali, Perasaan depersonal dan organik.
	Perspekif ganda dengan ujung dinding menyempit	Pertahanan diri (defens) regresif, Kemungkinan defisiensi mental, Kontrol indikasi, Organik.
	Perspekif ganda dengan ujung dinding berlebihan	Kondisi Schizofrenia
	Dinding Satu perspektif	Kebutuhan yang sangat kuat untuk menunjukkan hubungan interpersonal.
	Dinding Satu perspektif, hanya satu dinding	Kecenderungan yang serius dari mengucilkan diri (withdrawl) Oposisi Kemungkinan rekasi paranoid.
	Dinding tidak ada	Kontak dengan realita sedikit, Perasaan tidak realistis.
Jendela Rumah	Jendela tertutup	Mengucilkan diri (withdrawal). Kemungkinan pertahanan diri yang patologis
	Jendela terbuka	Kapasitas untuk sensitive menyesuaikan dalam kontak interpersonal.
	Jumlah daun jendela sedikit	Regresi
	Beberapa daun jendela	Kecenderungan ekshibisionis
	Jendela tanpa bayangan atau daun jendela	sebuah kesiapan untuk kontak dengan lingkungan
	Jendela dengan bayangan	Perhatian yang besar pada interaksi lingkungan



	Jendela dengan tirai jendela	Kecenderungan mengucilkan diri (withdrawal), enggan didekati. Bila tidak dibuka, control kesadaran dalam sosialisasi dengan implikasi beberapa kecemasan.
	Jendela sangat kecil	Tidak tersentuh secara psikologis. Tidak tertarik dengan orang
	Jendela tanpa kaca	Kecenderungan bermusuhan dan oposisi. Kemungkinan oral atau anal erotis
	Tidak ada jendela	Kecenderungan bermusuhan Mengucilkan diri (withdrawal)
Pintu Rumah	Pintu tidak tampak	Tidak dapat didekati secara psikologis. Renggang dalam keluarga.
	Pintu sangat besar	Ketergantungan pada orang lain. kebutuhan untuk memberi kesan orang lain dengan kemampuan sosial yang mudah dikontak.
	Pintu besar, berat dan terkunci	Pelarian dan bertahan yang jelas. Mungkin bermusuhan dan sangat curiga.
	Pintu sangat kecil	Perasaan sosial yang tidak adekuat dan tidak jelas. Enggan disentuh atau didekati. Kecenderungan pendiam.
	Pintu tertutup	Penerimaan yang kurang dari ibu atau lingkungan sosial.
	Pintu terbuka	Penerimaan yang baik dari ibu atau lingkungan sosial.
3. Orang Kondisi Umum	Kecil	Dirinya tidak / kurang berperan dalam keluarga. Merasa kurang dipercay, kurang diperhatikan, kurang berharga.
	Besar menguasai	Menilai dirinya lebih dalam lingkungan keluarga Adanya rasa menonjol diri / egoisme besar. Sikap ingin berkuasa, ingin diperhatikan, tak suka diperintah, kompensasi rasa tidak mampu.
	Jamak	Fungsi diri yang kabur. Merasa kurang / tidak berfungsi, tidak dipercaya, tidak berharga, dikucilkan.
Orang bersandar	Orang bersandar/berlindung	Perasaan tergantung dan kurang berani mengaktualisasikan diri.
	Orang bersandar/berlindung di pagar	Keinginan untuk selalu dibantu.
	Orang duduk bersandar	Kelelahan emosi, kurang semangat, energi yang rendah.
	Orang bersandar/berlindung di rumah	Ketergantungan pada Ibu dan kurang semangat menyelesaikan masalah, selalu minta tolong. Tekanan lebih besar pada kondisi diluar rumah, berbentuk aktivitas luar.
Aktivitas orang	Orang melihat kearah lain	Perhatian lebih besar pada keadaan diluar keluarganya (tekanan pada perhatiannya saja). Anak rejektif atau ditolak.
	Melakukan aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan keluarga	Tekanan lebih besar pada keadaan diluar keluarganya (sudah pada tindakan).
	Melakukan sesuatu yang ada hubungan dengan keluarga	Kesatuan perhatian memelihara keluarga.
	Mengerjakan sesuatu tanpa tujuan	Keinginan untuk melepaskan diri dari tanggungjawab kehidupan bersama, keinginan mencari kesibukan sendiri.
	Orang mendekati rumah / pohon	Ada kebutuhan terhadap perhatian, kasih sayang, kesatuan.
	Orang meninggalkan rumah / pohon	Keinginan untuk meninggalkan kegiatan-kegiatan keluarganya
Lokasi Orang	Orang di dalam pagar	Hambatan dalam hubungan sosial.
	Orang di luar pagar	Perasaan dikucilkan oleh keluarga
	Orang akan masuk pagar	Hubungan sosial baik dan ada kontak yang baik pula dengan keluarga.
	Di dekat/bagian teras rumah	Kebutuhan terhadap perhatian, kesatuan, kasih sayang
yang terlihat dari orang	Hanya bagian atas saja yang nampak	menilai diri lebih tinggi daripada orang lain.
	Hanya bagian bawah saja yang nampak	Rendah diri, melihat sesuatu lebih tinggi dari dirinya. Kurang inisiatif, kurang berani.
4. Lain-lain Jalan setapak	Jalan setapak mengarah kedinding kosong	Penghargaan yang kurang, lemah. Sukar untuk didekati (kontak sosial).

### Kesimpulan:

[illegible]

## KESIMPULAN UMUM DAN DINAMIKA PSIKOLOGIS

## KESIMPULAN UMUM

[illegible]

## DINAMIKA PSIKOLOGIS

[illegible]

**IDENTITAS**

Nama :  
 Jenis kelamin :  
 Usia :  
 Pendidikan :  
 Pekerjaan :  
 Tanggal tes :  
 Tester :

**PROFILE****ANALISIS PROFILE**

Emosi :  
 Imajinasi :  
*Intellectual* :  
 Aktivitas :

**NON-SCORED CRITERIA.****S – D – R**

Stimulus 1		
Organis	Insensibility	Defisiensi emosi yang ringan, sikap yang asing terhadap kehidupan, mengalami hambatan.
	Afinity	Pembentukan kepribadian yang feminin, impuls visceral emosional yang dominan, sensitif, mudah beradaptasi.
Sederhana	Insensibility	Kompleks (sulit/rumit), penuh ketegangan, tidak merasa aman.
	Afinity	Sikap yang alami dan rileks, mengutamakan akal sehat.
Lepas	Insensibility	Penuh keterpaksaan, kaku (hambatan).
	Afinity	Aktif dan penuh kegembiraan, fleksibel, spontan, (bila stimulus dilihat sebagai pusat=mengutamakan intelek daripada emosi).
Kecil	Insensibility	Santai, tingkat pemahaman rendah, penolakan terhadap hal-hal yang dianggap remeh.
	Afinity	Sangat sensibel (berperasaan) memiliki pengertian yang tajam (mendetail), sangat teliti (cepat marah dan kompulsif).

Stimulus 2		
Organis	Insensibility	Defisiensi emosi yang ringan, sikap yang asing terhadap kehidupan, mengalami hambatan.
	Afinity	Pembentukan kepribadian yang feminin, impuls visceral emosional yang dominan, sensitif, mudah beradaptasi.
Sederhana	Insensibility	Kompleks (sulit/rumit), penuh ketegangan, tidak merasa aman.
	Afinity	Sikap yang alami dan rileks, mengutamakan akal sehat.
Garis lengkung	Insensibility	Kaku, penuh ketegangan, terlalu mengutamakan intelektualitas (suka bermusuhan).
	Afinity	Lembut, fleksibel, selalu mengaitkan dengan kehidupan, menyenangkan dapat menunjukkan afeksi.
Lepas	Insensibility	Penuh keterpaksaan, kaku (hambatan).
	Afinity	Aktif dan penuh kegembiraan, fleksibel, spontan, (bila stimulus dilihat sebagai pusat=mengutamakan intelek daripada emosi).

Stimulus 3		
Mekanis	Insensibility	Sikap tidak realistis dan tidak praktis, mengutamakan emosi ada tendensi estetika, memiliki sifat kewanitaian.
	Afinity	Merupakan pribadi maskulin, fungsi kesadaran lebih dominan, berpijak pada fakta-fakta. .
Kompleks	Insensibility	Intelektual rendah, kurang dinamis, kurang aktifitas.
	Afinity	Kemampuan untuk mengorganisasikan dan membangun (konstruktif). Intelektual dalam taraf analisis sintesis. Dapat memusatkan perhatian. Berbakat dan efisien.
Garis lurus	Insensibility	Lebih dominan fungsi ketidaksadarannya, kurang kontrol, tidak konsisten.
	Afinity	Lebih dominan fungsi intelektual dan kemauannya kuat. Tegak, sangat tekun (kompulsif).
Orientasi	Insensibility	Kurang tegas, memiliki sikap hati-hati, tenang (menghambat).
	Afinity	Dorongan vital kuat, memiliki rasa percaya diri, ulet.

Stimulus 4		
Mekanis	Insensibility	Sikap tidak realistis dan tidak praktis, menguatamakan emosi ada tendensi estetika, memiliki sifat kewanitaan.
	Afinity	Merupakan pribadi maskulin, fungsi kesadaran lebih dominan, berpijak pada fakta-fakta. .
Sederhana	Insensibility	Kompleks (sulit/rumit), penuh ketegangan, tidak merasa aman.
	Afinity	Sikap yang alami dan rileks, mengutamakan akal sehat.
Statis	Insensibility	Kepekaan yang berlebihan, tidak stabil.
	Afinity	Konsisten, ketertarikan pada realitas yang konkrit. (bila muncul pada darkness=maka berarti kecemasan).

Stimulus 5		
Mekanis	Insensibility	Sikap tidak realistis dan tidak praktis, menguatamakan emosi ada tendensi estetika, memiliki sifat kewanitaan.
	Afinity	Merupakan pribadi maskulin, fungsi kesadaran lebih dominan, berpijak pada fakta-fakta. .
Kompleks	Insensibility	Intelektual rendah, kurang dinamis, kurang aktifitas.
	Afinity	Kemampuan untuk mengorganisasikan dan membangun (konstruktif). Intelektual dalam taraf analisis sintesis. Dapat memusatkan perhatian. Berbakat dan efisien.
Garis lurus	Insensibility	Lebih dominan fungsi ketidaksadarannya, kurang kontrol, tidak konsisten.
	Afinity	Lebih dominan fungsi intelektual dan kemauannya kuat. Tegas, sangat tekun (kompulsif).
Orientasi	Insensibility	Kurang tegas, memiliki sikap hati-hati, tenang (menghambat).
	Afinity	Dorongan vital kuat, memiliki rasa percaya diri, ulet.
Dinamis	Insensibility	Pendiam, tidak suka berlagak, penolakan terhadap konflik.
	Afinity	Penuh kewaspadaan, berani, berambisi dan suka berkompetisi, memiliki kecenderungan untuk mendominasi.

Stimulus 6		
Mekanis	Insensibility	Sikap tidak realistis dan tidak praktis, menguatamakan emosi ada tendensi estetika, memiliki sifat kewanitaan.
	Afinity	Merupakan pribadi maskulin, fungsi kesadaran lebih dominan, berpijak pada fakta-fakta. .
Kompleks	Insensibility	Intelektual rendah, kurang dinamis, kurang aktifitas.
	Afinity	Kemampuan untuk mengorganisasikan dan membangun (konstruktif). Intelektual dalam taraf analisis sintesis. Dapat memusatkan perhatian. Berbakat dan efisien.
Garis lurus	Insensibility	Lebih dominan fungsi ketidaksadarannya, kurang kontrol, tidak konsisten.
	Afinity	Lebih dominan fungsi intelektual dan kemauannya kuat. Tegas, sangat tekun (kompulsif).

Stimulus 7		
Organis	Insensibility	Defisiensi emosi yang ringan, sikap yang asing terhadap kehidupan, mengalami hambatan.
	Afinity	Pembentukan kepribadian yang feminin, impuls visceral emosional yang dominan, sensitif, mudah beradaptasi.
Kompleks	Insensibility	Intelektual rendah, kurang dinamis, kurang aktifitas.
	Afinity	Kemampuan untuk mengorganisasikan dan membangun (konstruktif). Intelektual dalam taraf analisis sintesis. Dapat memusatkan perhatian. Berbakat dan efisien.
Garis lengkung	Insensibility	Kaku, penuh ketegangan, terlalu mengutamakan intelektualitas (suka bermusuhan).
	Afinity	Lembut, fleksibel, selalu mengaitkan dengan kehidupan, menyenangkan dapat menunjukkan afeksi.
Kecil	Insensibility	Santai, tingkat pemahaman rendah, penolakan terhadap hal-hal yang dianggap remeh.

Stimulus 8		
Organis	Insensibility	Defisiensi emosi yang ringan, sikap yang asing terhadap kehidupan, mengalami hambatan.
	Afinity	Pembentukan kepribadian yang feminin, impuls visceral emosional yang dominan, sensitif, mudah beradaptasi.
Sederhana	Insensibility	Kompleks (sulit/rumit), penuh ketegangan, tidak merasa aman.
	Afinity	Sikap yang alami dan rileks, mengutamakan akal sehat.
Garis lengkung	Insensibility	Kaku, penuh ketegangan, terlalu mengutamakan intelektualitas (suka bermusuhan).
	Afinity	Lembut, fleksibel, selalu mengaitkan dnegan kehidupan, menyenangkan dapat menunjukkan afeksi.
Besar	Insensibility	Indikator masalah (mal ajustment yang ringan, hambatan/represi).
	Afinity	Keterbukaan, tidak penuh pemaksaan, hanagt dan lembut.

```
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
```

[illegible]

## LAPORAN GABUNGAN

(Baum, DAP, HTP, Wartegg)

### IDENTITAS

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Tanggal tes :  
Tester :

### KESIMPULAN MASING MASING LAPORAN

1. BAUM
2. DAP
3. HTP
4. Wartegg

### KESIMPULAN UMUM & DINAMIKA PSIKOLOGIS

TAGS : TES PSIKOLOGI

[f SHARE](#) [TWEET](#) [PIN](#) [G+ SHARE](#)

[← Previous Posts](#)

[Next Posts →](#)

### YOU MAY ALSO LIKE



Interpretasi Hasil Test Psikologi



Contoh LAPORAN ASESMEN



Contoh LAPORAN TES GRAFIS

### 1 KOMENTAR



JONI


14 Oktober 2019 00.32

Info Loker Terbaru dan Tips Jitu Lolos menghadapi Test Psikotes Wawancara kerja silahkan cek di [www.lowongankerjadipt.com](http://www.lowongankerjadipt.com)



Loker online gays, ASTRA Group, tinggal ngisi form lamaran, gratis daripada ngepos. Ada 16 link website perusahaan, Silakan dicoba, jangan lupa share berbagi itu indah, siapa tau rezekinya.  
[www.lowongankerjadipt.com/Cara Daftar Kerja Online](http://www.lowongankerjadipt.com/Cara%20Daftar%20Kerja%20Online)

Balas

**Beri komentar sebagai:** Alpha Centurion (G)

Logout

Publikasikan

Pratinjau

☐ Beri tahu saya

#### Labels

ANALISIS KASUS	ANTROPOBIOLOGI	ANTROPOLOGI BUDAYA	ASESMEN KEPERIBADIAN
ASESMEN: OBSERVASI DAN WAWANCARA	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	CERITA RAKYAT
CERPEN	FILOSOFI	FILSAFAT	GRAFOLOGI
HRD	ILMU KESEHATAN MENTAL & PSIKOPATOLOGI	INTERVENSI DASAR KELOMPOK DAN KOMUNITAS	INTERVENSI DASAR ORGANISASI
JURNAL	KETAMANSISWAAN	KEWARGANEGARAAN	KODE ETIK PSIKOLOGI
KULINER	METODE PENELITIAN KUALITATIF	METODE PENELITIAN KUANTITATIF	PARENTING
PEND. AGAMA ISLAM	PENDIDIKAN PANCASILA	PENGEMBANGAN SKALA PSIKOLOGI	PENGEMBANGAN TES PRESTASI
PENYAKIT KULIT	PERILAKU KONSUMEN	PSIKODIAGNOSTIKA	PSIKOLOGI
PSIKOLOGI ABNORMAL	PSIKOLOGI ANALITIS	PSIKOLOGI EKSPERIMEN	PSIKOLOGI EMOSI
PSIKOLOGI FAAL	PSIKOLOGI FORENSIK	PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI	PSIKOLOGI KEPEMIMPINAN
PSIKOLOGI KEPERIBADIAN	PSIKOLOGI KESUKARAN BELAJAR	PSIKOLOGI KEWIRAUSAHAAN	PSIKOLOGI KLINIS
PSIKOLOGI KOGNITIF	PSIKOLOGI KOMUNIKASI	PSIKOLOGI KONSELING	PSIKOLOGI ORHIUS
PSIKOLOGI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	PSIKOLOGI SENI
PSIKOLOGI SOSIAL	PSIKOLOGI TEKNOLOGI DAN INFORMASI	PSIKOLOGI TRANSPERSONAL	PSIKOLOGI ULAYAT (INDIGENOUS PSYCHOLOGY)
PSIKOLOGI UMUM	PSIKOMETRI	PUISI	REVIEW JURNAL
SOSIOLOGI	STATISTIKA	STATISTIKA INFERENSIAL	TES PSIKOLOGI
TIPS & TRIK	UMUM		

#### Popular Posts

Modul Interpretasi-Tes Grafis (DAP-BAUM-HTP-Wartegg)

Tipe Tipe Komunikasi

KRIMINALITAS

Pandangan Teoritis Tentang Tingkah Laku Abnormal

Tes Kepribadian (DISC) dalam Psikologi





Created with ♥ by BeautyTemplates

